

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA MENGENAI PROSES
PELAKSANAAN PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN DENGAN MINAT MENJADI GURU**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Universitas Negeri Padang*



**SYARAH RAHMA SYAFITRI
NIM 16075149/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

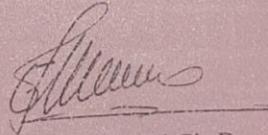
Hubungan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Dengan Minat Menjadi Guru

Nama : Syarah Rahma Syafitri
NIM : 16075149
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph. D
NIP. 19610618 1989903 2002

Ketua Jurusan,



Dr. Yasnidawati, M. Pd
NIP. 19610314 198603 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Syarah Rahma Syafitri
NIM : 16075149

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

**Hubungan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Mengenai Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Dengan
Minat Menjadi Guru**

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph. D
2. Anggota : Dr. Adriani, M.Pd
3. Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.PdT

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarah Rahma Syafitri
NIM/TM : 16075149/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Hubungan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Dengan Minat Menjadi Guru** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK


Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Padang,

Saya yang menyatakan,


Syarah Rahma Syafitri
NIM. 16075149

ABSTRAK

Syarah Rahma Syafitri 2021 “*Hubungan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Dengan Minat Menjadi Guru. Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.*”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi awal terhadap persepsi mahasiswa mengenai proses pelaksanaan pengalaman lapangan kependidikan yang dialami mahasiswa masih kurang, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah yang didapatkan saat proses pelaksanaan PLK, yaitu: (1) mahasiswa mengalami kesulitan berkomunikasi dengan guru pamong, (2) pekerjaan yang dikerjakan melebihi kapasitas, dan (3) kesulitan menghadapi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan persepsi mahasiswa mengenai proses pelaksanaan PLK, minat menjadi guru mahasiswa, dan hubungan persepsi mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga mengenai proses pengalaman lapangan kependidikan dengan minat menjadi guru.

Jenis penelitian ini adalah Korelasi dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Populasi pada penelitian ini yaitu, seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana Angkatan 2016, yang telah lulus dari pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan. Sampel penelitian sebanyak 60 orang yang di ambil secara teknik sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) Analisis Deskriptif, (2) Uji Persyaratan Analisis, yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan (3) Uji Hipotesis.

Penelitian ini mengungkapkan Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Proses Pelaksanaan PLK berada pada kategori baik yaitu sebesar 90,15 % tingkat ketercapaiannya. Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu sebesar 88,68 % tingkat ketercapaiannya. Terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan, berdasarkan interpretasi nilai r yang berada pada kategori hubungan cukup yang dibuktikan dengan nilai *Person Correlation* 0,467 pada Hubungan antara persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mengenai proses pelaksanaan PLK dengan minat menjadi guru

-Kata Kunci: Hubungan, Persepsi, PLK, Minat, Guru

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan Dengan Minat Menjadi Guru**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga(PKK) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, baik berupa bimbingan, arahan, serta masukan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

Ibu Dra.Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Ibu Dra.Yasnidawati, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Ibu Dra.Ernawati, M.Pd, Ph.D Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah amat banyak membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan yang tiada hentinya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kritikan dan saran untuk skripsi penulis.

Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta, Mama Ernawati dan Papa Edisaputra yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan berupa doa yang sangat berlimpah serta moril maupun material yang tiada henti-hentinya sehingga saya sebagai penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih

juga kepada Kakak Eka Rahma Syafitri, Abang Muhammad Alif Saputra dan Adek Muhammad Zakky Saputra yang secara langsung maupun tidak langsung selalu memberikan kontribusi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Para sahabat Rahmi (irah), Ulfah (ulek) yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat serta bantuan yang tiada hentinya, yang telah menemani penulis selama perkuliahan. Terimakasih juga kepada teman-teman senasib dan seperjuangan lainnya angkatan 2016 yang telah memberikan semangat serta saran kepada penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku, namun jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini diharapkan kritikan dan masukannya.

Padang, Juni 2021

Syarah Rahma Syafitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah.....	11
Batasan Masalah	12
Rumusan Masalah.....	13
Tujuan Penelitian	13
Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
Kajian Teori	16
Presepsi	16
Praktik Lapangan Kependidikan.....	17
Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan	19
Pelaksanaan PLK.....	23
Ruang Lingkup PLK	20
Tujuan PLK.....	21
Manfaat PLK.....	21
Indikator Persepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pelaksanaan PLK	22
6) Kesiapan Mengajar	22
Minat Menjadi Guru.....	25
Pengertian Minat Menjadi Guru.....	25
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi guru	28
Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Minat menjadi guru.....	28
Indikator Minat Menjadi Guru	29
Penelitian Relevan.....	32
Kerangka Konseptual	34
Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
Desain Penelitian	37
Tempat dan Waktu Penelitian	37
Variabel Penelitian	38
Defenisi Operasional Variabel	39
Persepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pelaksanaan PLK.....	39
Minat menjadi guru	40
Populasi dan Sampel	41
Jenis Data	41
Teknik Pengumpulan Data.....	42
Instrumen Penelitian.....	43
Uji Coba Instrumen	46
Teknik Analisis Data.....	49

Deskripsi Data Angket Uji Coba	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
Deskripsi Data	55
Persepsi Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan	55
Uji Deskriptif	56
Uji Validitas	58
Minat Menjadi Guru.....	58
Uji Deskriptif	61
Uji Validitas	63
Uji Persyaratan Analisis.....	64
Uji Normalitas	65
Uji Linearitas.....	67
Uji Reliabilitas	68
Pengujian Hipotesis.....	69
Pembahasan.....	73
Persepsi Proses Lapangan Kependidikan.....	73
Minat Menjadi guru.....	74
Hubungan Antara Persepsi Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan dan Minat Menjadi Guru	75
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan	77
Saran.....	78
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Visi-Misi Prodi PKK.....	2
2. Hasil Obervasi Awal	7
3. Pedoman Penskoran	44
4. Kisi-kisi Persepsi Mahasiswa Mengenai Proses Lapangan Kependidikan ...	44
5. Kisi-kisi Minat Menjadi Guru	45
6. Hasil Uji Coba Angket	51
7. Data Deskriptif Presepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan.....	56
8. Hasil Deskriptif Presepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan	57
9. Hasil Validitas Presepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pengalaman LapanganKependidikan.....	58
10. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden	59
11. Data Deskriptif Minat Menjadi Guru	60
12. Hasil Deskriptif Minat Menjadi Guru	62
13 Hasil Validitas Minat Menjadi Guru	64
14. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden	64
15. Uji Normalitas	65
16. Uji Linearitas	67
17. Uji Rehabilitas	68
18. Uji Hipotesis	71
19. Uji Korelasi	72
20 Interval Korelasi	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambat 1. Curva Hasil Normalitas	65
Gambar 2. Curva Hasil Linearitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia karena dimanapun dan kapanpun kita berada di dunia ini selalu terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia, berhubungan dengan pernyataan Driyarkara (1980;131) yang menyatakan pendidikan adalah hidup satuan ‘tri tunggal’ yang berarti ayah-ibu-anak, dimana terjadi pelaksanaan nilai-nilai dengan mana dia berproses untuk akhirnya bisa melaksanakan sendiri sebagai manusia purnawan. Sesuai dengan UUD 1945 alinea 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri

Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya, guru dalam bidang pendidikan memiliki peranan sangat penting. Gurulah yang mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas yang diajar oleh pendidik yang juga berkualitas.

Salah Satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mencetak calon guru adalah Universitas Negeri Padang yang mempunyai beberapa fakultas dan program studi kependidikan. Salah satunya adalah program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program Studi PKK merupakan salah satu program

studi yang ada di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Program studi ini terbagi atas dua konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga. Sebelum memasuki Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Padang, calon mahasiswa umumnya telah memiliki alasan dan tujuan mengapa ia memilih program studi tersebut. Lulusan UNP yang mengambil program studi kependidikan mempunyai peluang kerja yang lebih besar menjadi tenaga kependidikan. Adapun visi dan misi dari program studi ini adalah sebagai berikut,

Tabel 1. Visi dan Misi Prodi PKK

VVISI	Menjadi lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang adaptif dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK dengan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme pada tahun 2020
MMISI	<p>Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesejahteraan keluarga untuk menghasilkan tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan pada lembaga. pendidikan, instruktur pada pusat pendidikan dan pelatihan yang profesional, dan tenaga kerja untuk dunia industri.</p> <p>Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi untuk lembaga pendidikan menengah kejuruan di bidang tata boga dan tata busana.</p> <p>Mengembangkan berbagai strategi/pendekatan pembelajaran keterampilan psikomotor pada lembaga pendidikan menengah kejuruan di bidang tata boga dan tata busana.</p> <p>Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang tata boga dan tata busana.</p>

	<p>Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.</p> <p>Melaksanakan tata kelola organisasi yang baik dan transparan.</p>
--	---

(Sumber.IKK.FPP.UNP.ac.id)

Dari tabel visi dan misi diatas dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa dari program studi PKK jurusan IKK ini memang dipersiapkan untuk menjadi seorang pendidik. Pada kurikulum yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2016 prodi PKK ini sudah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang nantinya akan diaplikasikan saat menjadi seorang pendidik, melalui mata kuliah Media Pendidikan, Metode Mengajar Khusus, Evaluasi Pengajaran, dan Pengalaman Lapangan Kependidikan.

Bagi mahasiswa lembaga pendidikan guru, praktik lapangan kependidikan (PLK) adalah muara seluruh program pendidikan yang dihayatinya sepanjang masa belajarnya. Dalam Buku Panduan PLK LP3M (2020), PLK memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa calon guru bagaimana mengelola kegiatan administrasi persekolahan dan kegiatan ekstra kurikuler. Hal itu dimaksudkan agar mahasiswa yang melaksanakan PLK dapat memiliki kompetensi yang dituntut terhadap seorang pendidik. Ini berarti, semua kegiatan, baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktek, maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal dan sistematis dibina pembentukannya pada program pengalaman lapangan . Mengingat pentingnya peran PLK, sudah sebaiknya PLK dirancang secara cermat dan sistematis. Lebih-lebih lagi bagi lembaga pendidikan guru Indonesia, yang sistem pendidikannya

bersifat sentralisasi, kebutuhan untuk memiliki rancangan PLK yang cermat dan sistematis sangat terasa. Sekolah-sekolah yang akan menjadi konsumen dari lulusan lembaga kependidikan guru ini menggunakan kurikulum yang sama, yaitu kurikulum yang bersifat nasional serta petunjuk operasional yang hampir seragam pula

Kurikulum yang diberikan kepada mahasiswa yaitu Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK), yang mana program kurikulum ini diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh selama perkuliahan serta merasakan dan menjiwai tugas-tugas sebagai seorang guru. Dengan adanya PLK ini diharapkan mahasiswa dapat berlatih dan dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh selama perkuliahan serta merasakan dan menjiwai tugas sebagai seorang guru. Beberapa Kompetensi dasar menjadi seorang guru yang harus dipahami mahasiswa atau calon guru yakni “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005” tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan yaitu, (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Profesional, (4) Kompetensi Sosial

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai

teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum atau silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi proses dan hasil belajar, dan (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpantul dalam perilaku sehari-hari. Dengan kompetensi kepribadian maka guru akan menjadi contoh, teladan, serta membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru dituntut melalui sikap dan perbuatan menjadikan dirinya sebagai panutan dan ikutan orang-orang yang dipimpinnya.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas

pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja di lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa angkatan 2016 program studi PKK pada saat melakukan Pengalaman Lapangan Kependidikan diharapkan agar sesuai dengan kompetensi dasar seorang guru, dari pengalaman yang didapatkan tersebut bisa mempengaruhi keinginan atau minat untuk menjadi guru. Bagi mahasiswa yang memiliki pengalaman tidak menyenangkan saat menjadi guru pada saat keberlangsungan PLK akan membuat niat menjadi guru mahasiswa angkatan 2016 program studi PKK akan menjadi turun ataupun hilang. Untuk mendapatkan beberapa persepsi dari mahasiswa program studi PKK, peneliti melakukan beberapa pra penelitian. Dimana peneliti memberikan 2 point pertanyaan. (1). Apakah setelah proses pelaksanaan PLK saudara masih mempunyai minat menjadi

seorang pendidik? (2) apa alasan yang mendasari saudara masih atau tidak berminat menjadi seorang pendidik?

Setelah peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa mahasiswa program studi PKK, beberapa jawaban dari pra penelitian tersebut akan peneliti cantumkan pada latar belakang ini. Dari hasil wawancara observasi awal bersama 45 mahasiswa program studi PKK angkatan 2016 ada sedikitnya 7 orang yang merasa senang dan tetap berminat menjadi seorang pendidik setelah melaksanakan PLK. Salah satunya wawancara yang dilakukan dengan salah satu mahasiswa yang berinisial SR pada tanggal 06 September 2020, seorang mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga :

“ya saya berminat. karena memang dari kecil sudah bercita-cita menjadi guru, dan saat SMK pun sudah mengambil jurusan Busana dan dilanjutkan keperkuliahan Busana, Jadi sewaktu pelaksanaan PLK sudah tidak sulit lagi untuk mengajar”

Berbeda hal nya dengan 38 mahasiswa program studi PKK keahlian Pendidikan Tata Busana angkatan 2016 lainnya merasakan pengalaman yang tidak menyenangkan saat proses pelaksanaan pengalaman lapangan kependidikan. Beberapa masalah yang dirasakan saat proses pelaksanaan PLK adalah sebagai berikut.

Tabel.2 Hasil Observasi Awal

NO.	Persepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pelaksanaan PLK	Minat Menjadi Guru	Frekuensi	Persentase
1.	Mahasiswa mengalami kesulitan berkomunikasi dengan guru pamong	Tidak berminat	14 mahasiswa	38%
2.	Pekerjaan yang diberikan guru pamong kepada mahasiswa melebihi kapasitas	Tidak berminat	13 mahasiswa	34%

3.	Mahasiswa kesulitan menghadapi perilaku peserta didik selama pelaksanaan PLK	Tidak berminat	11 mahasiswa	28%
Jumlah			38 mahasiswa	100%

(sumber: data olahan pribadi)

Berdasarkan tabel di atas, setelah melakukan observasi awal dapat diketahui bahwa adanya beberapa masalah yang dialami mahasiswa selama proses pelaksanaan pengalaman lapangan kependidikan. Pernyataan diatas berbanding terbalik dengan kompetensi profesional seorang guru. Dimana guru sendiri haruslah menjalankan kewajiban sesuai dengan kompetensi, agar guru tersebut bisa dikatakan kompeten dalam profesinya.

Mengajar sendiri merupakan suatu proses penyampaian materi pelajaran atau tranformasi ilmu pelajaran dari guru kepada peserta didik agar peserta didik menjadi tahu dari yang tadinya tidak tahu, mengerti akan hal pelajaran serta dapat memahami mengenai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat sepenuhnya tercapai. Dalam UU no. 14 Tahun 2005 "Guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah"

Sebelum memasuki Program Studi Program Universitas Negeri Padang, calon mahasiswa umumnya telah memiliki alasan dan tujuan mengapa memilih program studi tersebut. Lulusan UNP yang mengambil program studi kependidikan mempunyai peluang kerja yang lebih besar menjadi pendidik atau guru. Begitu juga

dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Busana yang mana pada dasarnya mahasiswa sudah dibekali dengan kurikulum PLK agar dapat merasakan sebagaimana nyatanya menjadi seorang guru.

Namun harapan tersebut berbeda tidak sedikit mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana angkatan 2016 setelah melaksanakan PLK yang malah menginginkan pekerjaan dibidang non kependidikan atau tidak berminat bekerja sebagai guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini terlihat dari hasil survey prapenelitian melalui bertanya secara lisan yang penulis lakukan kepada beberapa mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana Jurusan IKK FPP UNP angkatan 2016.

Berdasarkan pernyataan diatas, terlihat hanya sedikit mahasiswa angkatan 2016 dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang hanya berminat menjadi guru setelah melaksanakan Proses Mengenai Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan. Alasan yang dikemukakan oleh mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru setelah melaksanakan program PLK yaitu: 14 mahasiswa yang merasa bermasalah saat mendapatkan guru pamong, 13 mahasiswa yang merasa bermasalah saat menyiapkan perangkat mengajar, dan 11 mahasiswa yang merasa bermasalah saat mendidik peserta didik.

Menurut Hurlock (1989:47) Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, bila mereka bebas memilih, mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka menjadi merasa berminat. Keinginan seseorang untuk menekuni suatu bidang pekerjaan didasari

oleh minat. Sehingga dapat disimpulkan jika minat dari mahasiswa PKK keahlian Kependidikan Tata Busana sendiri menjadi dasar yang paling penting dan dorongan bagi mahasiswa tersebut untuk mewujudkan suatu keinginannya. Djaali (2008:121) menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal, sehingga seseorang menjadi tertarik, memiliki perasaan senang, perhatian dan sehingga menjadi butuh dengan hal tersebut, bahkan minat dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan pendapat tersebut, minat sendiri bisa diartikan menjadi rasa suka dan rasa senang akan sesuatu, yang nantinya rasa suka tersebut akan menjadi dorongan bagi seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Minat menjadi faktor utama dalam meningkatkan konsentrasi pada seseorang, jika mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi, mahasiswa tersebut akan lebih fokus untuk lebih maju serta bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik atau guru, sebagaimana dengan yang telah dirasakannya semasa menjalankan tugas saat proses pelaksanaan pengalaman lapangan kependidikan, sehingga jika nanti sudah menjalankan profesi sebagai seorang pendidik atau guru, nantinya mahasiswa mampu menjadi pendidik yang berkualitas. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MENGENAI PROSES PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN DENGAN MINAT MENJADI GURU”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul. Adalah antara lain:

Kurangnya minat 84% mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana mahasiswa untuk menjadi guru setelah melaksanakan PLK.

38% Mahasiswa mengalami kesulitan berkomunikasi dengan guru pamong

34% Mahasiswa merasa tidak siap dengan pekerjaan guru yang begitu banyak.

28% Kesiapan mental mahasiswa yang masih kurang dalam mendidik peserta didik
Masih kurangnya pengalaman mengajar yang didapatkan mahasiswa saat melaksanakan PLK.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada hal berikut.

Persepsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana program studi pendidikan kesejahteraan keluarga mengenai Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan.

Minat menjadi guru mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana program studi pendidikan kesejahteraan keluarga.

Hubungan antara persepsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana setelah Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan Minat Menjadi Guru.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah persepsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana mengenai Proses Pengalaman Lapangan Kependidikan?

Bagaimanakah minat menjadi guru mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana setelah melaksanakan Pengalaman Lapangan Kependidikan?

Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana setelah Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan Minat Menjadi Guru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan diadakannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana mengenai Pengalaman Lapangan Kependidikan.

Untuk mengetahui minat menjadi guru mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana.

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana setelah Proses Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan Minat Menjadi Guru.

Manfaat Penelitian

Secara praktis manfaat penelitian ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta manfaat khususnya dalam meningkatkan proses mempersiapkan mahasiswa calon guru dengan lulusan yang menjadi pendidik yang profesional dalam bidangnya dengan memiliki kesiapan dalam mengajar. Sedangkan manfaat praktis diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memotivasi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana agar terus mengembangkan minat menjadi guru dengan mengembangkan kemampuan dalam kesiapan mengajar.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini berguna untuk mengembangkan keinginan peneliti untuk menjadi guru, serta peneliti sendiri mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang Fakultas Pariwisata Perhotelan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Pendidikan Tata Busana angkatan 2016 setelah melaksanakan program PLK dengan mengembangkan minatnya menjadi seorang guru. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat dijadikan masukan dalam melakukan penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna kedepannya.